

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dimana pengambilan data variabel bebas dan variabel terikatnya hanya dilakukan observasi satu kali saja pada suatu waktu bersamaan atau hanya sekali dilakukan observasi (Notoatmodjo, 2022). Jenis penelitian analitik korelatif ini dipilih karena sesuai dengan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mencari hubungan antara variable. Metode *cross sectional* pada penelitian ini untuk menganalisis adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Maret 2026 sampai dengan bulan April 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yaitu wanita usia subur (WUS) yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Setiap wanita usia subur yang menjadi responden dihitung sebagai satu unit analisis, yang dinilai berdasarkan pengetahuan, sikap, serta pelaksanaan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) selama periode penelitian

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang datang ke pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara . Berdasarkan data kunjungan pelayanan kesehatan wanita usia subur (30-50 tahun) di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara pada tahun 2025 adalah sejumlah 574.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur.

4. Besar sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus analitik korelasi. Adapun rumus analitik korelasi untuk menentukan jumlah sampel yaitu sebagai berikut (Dahlan, 2016)

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Ket :

n = jumlah sampel minimum

Z_{α} = Derivat baku alfa (0,05 dan $Z=1,96$)

Z_{β} = Derivat baku beta (80% $Z= 0,84$)

ln = logaritma natural

r = korelasi minimal yang diharapkan. Pada penelitian ini dapat ditetapkan = 0,30 (Dahlan 2016) nilai ini digunakan karena mempresentasikan kekuatan hubungan sedang sesuai klasifikasi Cohen.

Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,30}{1-0,30} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,80}{0,5 \ln \left(\frac{1,30}{0,70} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,80}{0,5 \times 0,619} \right]^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,80}{0,3095} \right)^2 + 3$$

$$n = (9,05)^2 + 3$$

$$n = 81,9 + 3$$

$$n = 84,9$$

Dibulatkan menjadi 85.

Dalam penelitian sering didapatkan sampel mengalami *drop out*. Untuk mengantisipasi kemungkinn terjadi *drop out* maka perhitungan sampel menggunakan rumus:

$$N = n/(1-f)$$

Keterangan :

N : besar sampel

n : jumlah sampel penelitian

f : perkiraan proporsi drop out 10% (0,1)

$$N = 85 / (1 - 0,1)$$

$$N = 94,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel ditambah dengan antisipasi sampel *drop out*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 orang.

Adapun kriteria inklusi adalah:

- a. Sudah menikah atau sudah pernah menikah
- b. Bersedia menjadi responden penelitian
- c. Tidak sedang hamil

Sementara itu, kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah :

- a. WUS yang telah mengalami kanker serviks sebelumnya.
- b. WUS yang menolak untuk berpartisipasi sebagai responden.
- c. WUS yang baru melakukan hubungan seksual < 24 jam sebelum pemeriksaan IVA.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan Teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Notoadmojo, 2018). Sampel penelitian yang diambil dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data ini merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Data primer tersebut diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner tentang hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan *Inspeksi visual asam asetat* di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Data sekunder didapatkan dari register kesehatan di Puskesmas terkait WUS.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengisi kuesioner oleh responden. Pada penelitian ini instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuesioner untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan *inspeksi visual asam asetat*. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat izin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan etik penelitian (ethical clearance) kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor persetujuan etik */ethical approval DP .04.02/F.XXIV.26/ 314/ 2026*. Pada tanggal 17 Maret 2026

- c. Mengajukan surat izin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor perizinan penelitian PP.06.02/F.XXIV.14/0920/2026. Pada tanggal 12 Maret 2026.
- d. Peneliti mengajukan surat balasan izin penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar kepada Kepala UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dengan nomor surat B/000.9.2/1127/DIKES.
- e. Peneliti mencari sejumlah sampel yang diperlukan dan sesuai kriteria inklusi dan Eksklusi.
- f. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang setuju menjadi sampel dalam penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani form persetujuan menjadi sampel penelitian kemudian diberikan penjelasan secara jelas tentang cara pelaksanaan penelitian.
- g. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuisisioner kepada responden. Responden mengisi kuisisioner dan dipandu oleh peneliti. Kuisisioner segera dikumpulkan pada hari pengisian.
- h. Setelah seluruh data terkumpul maka dilakukan pengolahan data serta analisis data dengan program komputer.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen pengetahuan dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan oleh Septianingrum (2017) tentang pengetahuan wanita usia subur mengenai pemeriksaan IVA dan kanker serviks.

Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan uji Cronbach Alpha diperoleh nilai $\alpha = 0,841$, yang berarti instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi (Septianingrum, 2017). Dengan demikian kuesioner pengetahuan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Instrumen sikap terhadap pemeriksaan IVA diadopsi dari penelitian Widayanti (2017) yang menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA.

Pada penelitian tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha diperoleh nilai $\alpha = 0,876$, sehingga instrumen sikap dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian (Widayanti, 2017).

Variabel pemeriksaan IVA dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berupa pertanyaan mengenai riwayat pemeriksaan IVA (pernah atau tidak pernah). Instrumen ini menggunakan skala Guttman dengan dua pilihan jawaban yaitu: Pernah / Tidak pernah. Karena hanya terdiri dari satu pertanyaan faktual, maka instrumen ini tidak memerlukan uji validitas dan reliabilitas, namun telah digunakan pada berbagai penelitian sebelumnya mengenai perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

Kuesioner yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang berpacu dengan kerangka konsep yang sudah dibuat untuk mengetahui hubungan

pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* dan terdiri dari pertanyaan tertutup.

Skala penyekoran menggunakan skala likert dan guttman. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk skala pengukuran pengetahuan menggunakan skala guttman yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti ya atau tidak, benar atau salah, positif atau negatif, dan lain-lain. Skala guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk check list.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul pada penelitian ini adalah pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan akan diperiksa melalui beberapa langkah analisis data.

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data dan ketersediaan data.

b. Coding

Setelah semua kuesioner telah diedit, selanjutnya peneliti melakukan coding atau pengkodean yaitu pemberian kode angka pada setiap variable.

Adapun beberapa pengkodean berupa angka dapat dilihat sebagai berikut :

1) Karakteristik responden:

a) Usia responden

(1) 20-35 tahun = 1

(2) >35 tahun = 2

b) Pendidikan

(1) Dasar (SD-SMP) = 1

(2) Menengah (SMA/SMK) = 2

(3) Tinggi (Diploma/Sarjana) = 3

c) Pekerjaan

(1) Bekerja = 1

(2) Tidak Bekerja = 2

d) Jumlah anak

(1) Primipara = 1

(2) Multipara = 2

(3) Grande = 3

2) Pengetahuan

a) Kurang = 1

b) Sedang = 2

c) Baik = 3

3) Sikap

a) Positif = 1

b) Negatif = 2

4) Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat*

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

c. *Scoring*

Memberikan penilaian pada setiap jawaban responden agar setiap respon dapat diberikan skor. Data yang terkumpul dari masing-masing responden akan dinilai sesuai dengan variabel yang diajukan.

d. *Entry data*

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program pengolahan data komputer untuk dianalisis.

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam pengkodean serta memastikan adanya kelengkapan data

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pengetahuan, sikap, dan pemeriksaan IVA.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik test dengan menggunakan uji *Chi-Square* karena penelitian ini untuk melihat hubungan antara dua variabel dengan tingkat kepercayaan 95% (0,05). Apabila nilai $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* pada

wanita usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan IVA digunakan uji koefisien kontingensi. Nilai koefisien kontingensi kemudian diinterpretasikan untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel.

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini, terdapat beberapa unsur yang menjadi dasar etika penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh (Syahputra, 2018):

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia dengan memberikan informed consent atau formulir persetujuan kepada responden. Proses ini mencakup penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Informed consent adalah bentuk kesepakatan tertulis yang menjelaskan perjanjian antara peneliti dan responden. Sebelum penelitian dimulai, responden diberikan kesempatan untuk memberikan izin dengan penjelasan mengenai tujuan partisipasi mereka. Tujuan dari informed consent ini adalah untuk memastikan bahwa partisipan memahami maksud, tujuan, dan implikasi dari penelitian. Jika subjek penelitian terlibat, mereka harus dapat memahami tujuan penelitian tersebut dan menandatangani lembar persetujuan yang disediakan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah alat yang diberikan kepada peserta penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan aspek penting dalam penelitian ini, di mana baik informasi maupun permasalahan lainnya dijaga dengan baik. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang diperoleh, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dipublikasikan dalam hasil penelitian.

4. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Dalam penelitian ini, tidak ada risiko yang ditimbulkan karena tujuan peneliti hanya untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan *inspeksi visual asam asetat*.

5. *Nonmaleficence* (prinsip tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan dalam penelitian ini diterapkan melalui penyediaan lembar persetujuan atau informed consent serta penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden.

6. *Justice* (prinsip keadilan)

Peneliti berkomitmen untuk bertindak adil dengan memberikan perlakuan yang sama kepada responden yang bersedia berpartisipasi, asalkan mereka memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.